

Belajar Bersama Sebagai Peningkatan Semangat dan Motivasi Anak RW 16 Desa Cileunyi Kulon

Asep Hendra S¹, Aqmal Maulana², Muhamad Irfan³, Widiastuti⁴, Eva Nurlatifah⁵

¹Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: asephendra038@gmail.com

²Studi Agama Agama, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: aqmal390@gmail.com

³Pendidikan Bahasa Inggris, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:
irfan.mutawalli@gmail.com

⁴Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat, Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung
Djati Bandung, e-mail: widiaastuti291@gmail.com

⁵Teknik Informatika, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: evanurlatifah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Keterbatasan yang dimiliki orang tua dan juga anak-anak di Kp.Galumpit terhadap penggunaan media digital menjadi suatu hambatan berjalannya proses belajar secara daring. Belajar online pada masa pandemi saat ini mejadikan semangat dan motivasi anak berkurang dalam belajar dan hal tersebut sangat di khawatirkan oleh orang tua. Maka pada pengabdian ini dibuatlah program Belajar Bersama untuk menumbuhkan kembali semangat dan motivasi anak dalam belajar. Metode yang digunakan yaitu belajar dengan bermain dan bercerita untuk melibatkan secara aktif anak dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaannya kegiatan ini dapat menumbuhkan kembali minat anak untuk belajar ditengah pandemi covid-19.

Kata Kunci: belajar online, covid-19, proses.

Abstract

The inability of both parents and students in Galumpit village is one of the obstacle in online learning. Online learning that has been applied during the pandemic has decreased students' motivation in learning, and to their parents, this is concerning. To answer this problem, our community service team has established a program entitled "Belajar Bersama" to reevoke students' learning motivation. Some of the applied method in this program are learning by doing and storytelling to involve the students during learning

process. After being implied, this program has been succeeded to recover students' interest in learning during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Covid-19, Online learning, process.*

A. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sudah memasuki tahun kedua penyebaran pandemi Covid-19 yang sangat berdampak pada aktivitas masyarakat. Adanya pandemi ini mengalihkan aktivitas masyarakat dari kegiatan yang dilakukan secara langsung dialihkan secara daring. Dampak tersebut sangat berpengaruh pada bidang pendidikan dan menjadi permasalahan yang terjadi di kampung Galumpit RW 16 Desa Cileunyi Kulon.

Pandemi yang masih nyata di depan mata dan sampai saat ini, dan sesuai dengan kebijakan Pemerintah pembelajaran dilakukan secara virtual. Metode pembelajaran secara virtual sangat melibatkan orang tua untuk berperan penting dalam mendampingi anak dalam setiap proses belajarnya. Keterbatasan yang dimiliki orang tua dan juga anak-anak di Kp.Galumpit terhadap penggunaan media digital menjadi suatu hambatan berjalannya proses belajar secara daring. Selain itu, semangat anak semakin lama menjadi menurun akibat berbagai faktor salah satunya adalah kurangnya motivasi belajar dari guru ataupun teman-teman sekolah.

Kegiatan belajar mengajar di masa pandemi saat ini memiliki berbagai keterbatasan dalam melakukan prosesnya. Selain itu juga, anak merasakan keresahan dan kesedihan ketika mereka tidak dapat bertemu tatap muka dengan teman-temannya. Menurut Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa DKI Jakarta, Dr. Dr. Nova Riyanti Yusuf, SpKJ menyatakan bahwa gangguan kesehatan jiwa rentan terjadi pada pelajar yang disebabkan oleh berbagai faktor "Gangguan tersebut berupa keterbatasan fasilitas seperti gawai dan jaringan, sulitnya sosialisasi dengan teman sekelas, dan materi yang tidak tersampaikan secara maksimal".

Dalam menumbuhkan kembali semangat dan motivasi belajar anak maka kegiatan belajar bersama ini sangat dibutuhkan untuk dilakukan di Kp.Galumpit RW 16 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan mengajar ini ditujukan untuk membantu meringankan peran orang tua dalam memberikan semangat dan motivasi kepada anak dalam belajar dari rumah. Program ini sangat disambut antusias oleh anak-anak di RW 16 dan juga orang tua dengan sistem pembelajaran yang digunakan ialah nonformal, pembelajaran tersebut tetap mengacu kepada materi dengan jenjang usia anak masing-masing dan pada hari tertentu kita mengajarkan bahasa Asing.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini dilakukan selama satu bulan dimulai pada tanggal 2 Agustus-31 Agustus 2021, bertempat di Kp. Galumpit RW 16 Desa Cileunyi Kulon Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Metodologi pengabdian yang dilakukan yaitu dengan alur pengabdian yang tertera dalam juknis yaitu tahap refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap awal yaitu refleksi sosial dilakukan dengan survei pada wilayah RW 16 dengan sebelumnya telah melakukan silaturahmi kepada Ketua RW 16 dan juga Karang Taruna RW16. Refleksi sosial ini dilakukan untuk melakukan analisis permasalahan dan potensi yang ada di masyarakat. Selanjutnya, setelah melakukan refleksi sosial disusunlah perencanaan program yang akan dilaksanakan di RW 16 berdasarkan hasil dari analisis masalah tersebut. Setelah perencanaan telah matang disusun, maka tahap pelaksanaan pun dilaksanakan yang mana berfokus pada tiga sektor yaitu Kesehatan, Ekonomi dan Informasi, dan Pendidikan.

Tahapan terakhir yang dilakukan setelah pelaksanaan program, yaitu evaluasi. Pada tahap ini setiap program kerja yang telah dilaksanakan pada tahap akhirnya akan dilakukan evaluasi guna sebagai perbaikan selanjutnya dan juga menjadi gambaran keberhasilan suatu program.

Dalam bidang pendidikan, rancangan evaluasi yang dibuat yaitu dengan melakukan identifikasi terhadap proses belajar mengajar dan juga terhadap hasil kegiatan belajar bersama tersebut. Sebagai gambarnya dilihat dari progres pada pertemuan belajar setiap harinya. Apresiasi juga dilakukan sebagai bentuk peningkatan motivasi kepada anak agar selalu semangat dalam belajar demi mencapai cita-citanya yang terlihat dari hasil evaluasi sebelumnya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Salah satu bidang yang dipilih dalam program KKN DR Sisdamas kelompok 16 adalah pendidikan, maka dari itu pada tanggal 8 Agustus 2021 melakukan silaturahmi ke RW 16 kampung Galumpit, sekaligus menganalisis permasalahan dalam bidang pendidikan yang ada di masyarakat. Pembelajaran jarak jauh anak-anak di RW 16 menitik beratkan kepada orang tua, dan sering tidak terkondisikan karena keterbatasan kemampuan orang tua. Sehingga memutuskan untuk membantu hal tersebut dengan menghasilkan program belajar bersama tiga kali dalam setiap minggunya, yaitu pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu di Madrasah setempat.

RW 16 yang terdiri dari 7 RT sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan belajar ini di satu tempat karena keterbatasan luas tempat. Maka kegiatan belajar bersama ini dilakukan pada dua tempat yaitu di madrasah yang terletak di RT 5 yang menghimpun anak-anak di RT 1 sampai 5, kemudian di madrasah yang terletak di RT 7 yang menghimpun anak-anak RT 6 dan 5. Kemudian dilakukan perencanaan untuk pembukaan belajar bersama yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu pada

tanggal 14 Agustus 2021 karena harus mengurus perizinan tempat dan menginformasikan kepada orang tua murid bahwa akan diadakannya kegiatan belajar bersama.

Pada pertemuan pertama tanggal 14 Agustus dilakukan perkenalan dan memahami karakter anak serta pemetaan materi pembelajaran berdasarkan kelas masing-masing anak. Proses belajar dilakukan secara berkelompok dengan dibimbing oleh peserta KKN agar pembelajaran dapat lebih efektif dilakukan dan anak-anak dapat lebih terpantau dalam progresnya.

Pertemuan ke dua, dilaksanakan di hari Senin, tanggal 16 Agustus, karena mengingat hari Selasa tanggal 17 Agustus akan dilaksanakan peringatan kemerdekaan Republik Indonesia. Pertemuan ke dua ini sudah masuk kepada materi pembelajaran dengan memberikan beberapa motivasi kepada anak agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pertemuan ke tiga tanggal 19 dan pertemuan ke 4 tanggal 21 Agustus masih mempelajari materi pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kreatifitas anak dan mewarnai proses belajar mengajar, pertemuan ke lima ini lebih difokuskan kepada permainan bersama. Memasuki minggu terakhir KKN, pertemuan ke 6 belajar bersama diisi dengan penutupan kegiatan dan mengapresiasi anak-anak agar tetap semangat dalam belajar di masa pandemi ini. Anak-anak membuat gambar bebas di kertas karton dan berisi pesan kesan kepada mahasiswa KKN selama belajar bersama berlangsung.

Selain kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan, dalam prosesnya juga diadakan kegiatan senam bersama untuk melengkapi kegiatan belajar anak. Hal tersebut ditujukan untuk menjaga kebugaran dan kesehatan anak melalui senam gembira. Senam ini dilakukan pada minggu pertama pertemuan pada hari Minggu dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dalam bidang Pendidikan ini memiliki konsep kegiatan yang mana melibatkan secara aktif anak-anak dalam setiap kegiatan. Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk kegiatan belajar mengajar dengan melakukan berbagai metode belajar sesuai dengan tingkat pendidikannya (kelas). Metode belajar yang digunakan dapat memengaruhi semangat belajar anak dalam melakukan dan mengikuti kegiatan belajar bersama. Kegiatan ini juga dilakukan bekerjasama dengan Karang Taruna RW 16 yang bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar dan juga meningkatkan kepedulian anggota Karang Taruna RW 16 dalam bidang pendidikan.

Metode yang pertama digunakan adalah belajar sambil bermain yaitu dengan melakukan pembelajaran diiringi dengan permainan. Metode tersebut dilakukan guna untuk meningkatkan semangat belajar anak ditengah-tengah pandemi saat ini dan

juga memberikan pemahaman kepada anak bahwa belajar bukan merupakan suatu hal yang membosankan.

Metode yang kedua adalah metode bercerita yaitu dengan melibatkan anak secara aktif untuk menceritakan suatu hal yang mereka ketahui untuk dibagikan kepada anak-anak yang lainnya. Metode ini ditujukan untuk melatih keberanian dan kreatifitas anak dalam mengekspresikan sesuatu.

Permasalahan yang ada di masyarakat khususnya pada anak-anak dan orang tua di RW 16 menimbulkan pengaruh yang sangat besar terhadap proses belajar anak. Pembelajaran daring yang menurunkan semangat belajar anak sangat membuat resah para orang tua. Didapatkannya permasalahan tersebut, maka dibentuklah kegiatan belajar bersama dengan proses bermain. Pada prosesnya dikemas dengan metode belajar sambil bermain untuk memberikan semangat baru dan menciptakan kenyamanan dalam belajar.

Selanjutnya dalam permasalahan pada kurangnya motivasi belajar anak maka peningkatan dilakukan melalui kegiatan belajar dalam metode bercerita dengan memberikan stimulus kepada anak bahwa belajar adalah kegiatan yang penting. Hal tersebut dilakukan agar anak terbiasa belajar sejak dini, dan pembelajaran daring bukan menjadi hal yang membosankan. Dengan adanya belajar bersama ini akan menebus sedikit kerinduan mereka akan teman-temannya sekaligus memberikan edukasi mengenai covid-19 dan penerapan protokol kesehatan.

Kegiatan belajar bersama tersebut menumbuhkan kembali semangat anak-anak dalam belajar dengan dibuktikan pada partisipasi anak-anak dalam setiap pertemuan belajar. Selain itu, proses belajar secara daring pun dapat mereka ikuti dengan penuh semangat yang dibuktikan dengan cerita yang disampaikan oleh anak-anak dalam pertemuan. Sebagai hasil yang diperoleh dari berlangsungnya kegiatan ini meliputi semangat yang didapatkan anak dalam pembelajaran dan juga keinginan belajar yang semakin meningkat.

Rekomendasi untuk pengabdian selanjutnya yang akan terlibat pada bidang pendidikan maka metode pembelajaran yang digunakan harus lebih memerhatikan permasalahan dan karakter anak agar lebih aktif melibatkannya. Selain memberikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkatannya, perlu juga dibimbing dalam penarapan nilai-nilai moral dan etika anak yang baik kepada pengajar meliputi sopan dan santun.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan pembahasan diatas, dapat dilihat bahwa pengabdian pada bidang pendidikan ini masih terdapat banyak hambatan serta

kesulitannya. Tetapi dengan berbagai hal yang telah dilewati, melalui berbagai program tersebut juga telah membantu mengurangi keresahan yang ada di masyarakat RW 16 Desa Cileunyi Kulon khususnya pada orang tua dan juga anak. Program yang telah di rancang tersebut telah berhasil dilakukan dan mendapatkan respon baik dari masyarakat.

2. Saran

Pengabdian pada bidang pendidikan kedepannya diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas sistem pembelajaran. Pada penyusunan konsep juga lebih disesuaikan lagi kepada karakter anak agar lebih mudah menerima materi yang disampaikan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, Rahmawati, dkk. 2021. Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. Vol 5 (2).
- Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM. 2017. *Penyuluhan Hukum Dalam Upaya Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat*. Jakarta: Pohon Cahaya.
- Suhada, Idad. 2017. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
- Yul Ernis. 2018. *Implikasi Penyuluhan Hukum Langsung Terhadap Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat (Implication of Direct Legal Education to the Improvement of Public Legal Awareness)*. Jurnal Penelitian Hukum. Akreditasi: Kep. Dirjen. Penguatan Risbang. Kemenristekdikti: No:30/E/KPT/2018.